

## PEMANFAATAN BARANG BEKAS DI JAMBANGAN SURABAYA

Ermatry Hariani<sup>1\*</sup>, Retno Febriyastuti Widyawati<sup>2</sup>, Mochammad Fikri Firmansyah<sup>3</sup>, Ferdhea Amalia Putri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

[ermatryhariani@uwks.ac.id](mailto:ermatryhariani@uwks.ac.id)<sup>1</sup>, [retnofebriyastutiwidyawati@uwks.ac.id](mailto:retnofebriyastutiwidyawati@uwks.ac.id)<sup>2</sup>

Received: 12-08-2024

Revised: 29-08-2024

Approved: 01-09-2024

### ABSTRAK

*Edukasi pemanfaatan barang bekas menjadi nilai jual serta memahamkan kepada Masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik masih kurang. Untuk meminimalisir penggunaan barang bekas seperti plastik maka perlu dilakukan dengan metode 3R (Recycle, Reuse dan Reduce). Saat ini, Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur mengeluhkan adanya barang bekas yang terlihat menumpuk di tempat pembuangan sampah (TPS) seperti botol plastik, kaleng, dll. Persoalan penumpukan barang bekas juga memberikan dampak ekosistem lingkungan yang tidak sehat dan sangat mengganggu kenyamanan di tempat tinggal wilayah setempat. Untuk itu perlu diadakan penyuluhan pemanfaatan barang bekas Reusable bagi masyarakat untuk mengatasi masalah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang ada di Kecamatan Jambangan, khususnya untuk ibu PKK bisa mencontohkan ke masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk dari pemanfaatan barang bekas agar memiliki memiliki nilai ekonomis serta bisa menjadi salah satu upaya untuk menjaga ekosistem lingkungan. Jumlah sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sejumlah 19 orang.*

**Kata Kunci:** Barang Bekas, Jiwa Entrepeneur, Ekosistem Lingkungan

### PENDAHULUAN

Rusaknya lingkungan hidup disebabkan salah satunya dari sampah plastik. Sampah plastik di Indonesia mencapai 5,4 juta ton per tahun (Fatma dan Sari, 2020). Penguraian sampah plastik membutuhkan waktu Sampah plastik memerlukan waktu yang lama bisa sampai puluhan atau ratusan tahun agar terurai. Sampah merupakan masalah dalam kehidupan manusia yang memerlukan penanganan serius.(RI, 2008), sampah merupakan sisa kegiatan manusia dalam sehari-hari atau proses alam (bentuk padat). Sampah dibagi menjadi tiga, yaitu organik/basah, sampah anorganik/kering, dan sampah berbahaya. Jumlah penduduk yang semakin meningkat akan meningkatkan volume sampah". Sedangkan dilain sisi, "rendahnya kesadaran masyarakat yang masih menganggap bahwa sampah adalah tanggung jawab pemerintah dalam penanganannya semakin menambah masalah sampah menjadi berlarut-larut, sedangkan disisi pemerintah sendiri mempunyai keterbatasan dalam pembiayaan, jumlah personil maupun sarana dan prasarana yang tersedia dalam penangan sampah (Widyawati dkk, 2023). "Sampah dan pengelolaannya saat ini menjadi persoalan yang memprihatinkan karena jika tidak ditangani dengan baik dapat mengotori iklim (Nurhalizah dkk, 2022). Sampah menjadi permasalahan yang sulit ditangani dikarenakan kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah terutama plastik pada setiap pemakaian produk (Setiorini, 2018)

"Berbagai upaya untuk mengurangi penggunaan plastik, dimana dalam melakukan kegiatan tidak bisa terlepas dari plastik dalam melakukan aktivitas rumah tangganya sehingga perlu melakukan pemilahan sampah. Barang bekas yang sudah tidak terpakai umumnya akan dibuang, hal ini membuat cadangan sampah di bumi semakin menumpuk (Asdar dkk, 2021)". "Sampah yang seharusnya bisa di Reuse sebaiknya dipilah oleh Masyarakat. Terdapat metode 3R atau Recycle, Reuse, dan Reduce untuk mengurangi penggunaan plastik (Amelia dkk, 2022)". "Kegiatan daur

ulang dalam bentuk mengubah barang bekas yang tidak mempunyai nilai menjadi barang yang bernilai dan dalam pemasarannya pun mempunyai harga yang tinggi. Sebagai contoh, botol air kemasan di recycle berubah menjadi pot sebagai tempat tanam menanam atau diubah menjadi wadah pensil, dll (Wulansari, 2019)". Selain barang bekas tersebut layak untuk dijual dan dipasarkan serta dapat menghasilkan uang, pemanfaatan barang bekas digunakan untuk media pembelajaran dan kreatifitas masyarakat serta dapat membuka lapangan pekerjaan baru (Hadi dkk, 2017). "Pemanfaatan merupakan proses menggunakan kembali/mengambil manfaat dari suatu benda. Pemanfaatan itu sendiri harus efisien dan efektif dalam penggunaan iptek, sumber daya informasi, dan potensi yang dimiliki" (Pasamba, 2023). Pemanfaatan barang bekas ialah aktivitas mengelola barang yang telah terpakai atau tidak digunakan lagi untuk dijadikan produk baru (Afri, 2024). Kreativitas pemanfaatan barang bekas menjadi solusi dalam permasalahan sampah yang cukup baik untuk menghasilkan barang yang dapat berguna kembali (Susanto dkk, 2024)

Keberadaan sampah atau barang bekas yang ada di Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur semakin bertambah di TPS. Sehingga Masyarakat sekitar merasa terganggu dan kurang nyaman dengan adanya barang bekas yang semakin menumpuk tersebut. Barang Bekas yang ada di TPS Kecamatan Jambangan mengurangi keindahan lingkungan sehingga kurang nyaman untuk dilihat. Selain merusak keindahan lingkungan, barang bekas ini juga merusak ekosistem lingkungan atau pencemaran lainnya misalnya pencemaran udara sehingga bisa mengganggu kesehatan warga.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diharapkan semua warga sekitar, khususnya ibu PKK Kecamatan Jambangan bisa memberikan contoh ke warga lainnya agar dapat berkontribusi dalam mengurangi masalah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan pemanfaatan atau *reusable* yang merupakan solusi untuk masalah tersebut. (Valentino, 2022) Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini yaitu salah satunya masyarakat juga harus meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan, karena lingkungan akan menentukan kesehatan dan kesejahteraan kehidupan Masyarakat. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah diperlukannya media pembelajaran yang efektif (Belinda dan Wijayaningputri, 2022)

### **Permasalahan Mitra**

Beberapa permasalahan di lokasi pengabdian, sehingga perlu untuk dilakukan penyuluhan, yaitu:

1. Bagaimana cara membuat barang bekas menjadi barang yang bermanfaat
2. Bagaimana cara menambah nilai guna barang bekas
3. Peran Masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik atau barang-barang bekas yang sebenarnya dapat memberikan manfaat Kembali bagi Masyarakat tersebut bahkan bisa menjadi sumber pendapatan Masyarakat.

### **Solusi Permasalahan**

Solusi dari permasalahan diatas yaitu dengan memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan barang bekas yang nantinya mempunyai nilai jual dengan cara meningkatkan nilai gunanya serta menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneurship* untuk ibu rumah tangga atau warga sekitar dengan mendaur ulang sampah atau memanfaatkan barang bekas menjadi produk bernilai misalnya dibuat karya kerajinan yang nantinya akan menambah sumber penghasilan warga tersebut. Keberhasilan

dalam kegiatan pengabdian ini dapat diukur dengan seberapa jauh ibu PKK mengolah barang bekas ini diubah menjadi hasil karya kerajinan tangan sehingga barang bekas tersebut bermanfaat kembali untuk digunakan bahkan bisa mempunyai nilai jual.

### **METODE KEGIATAN**

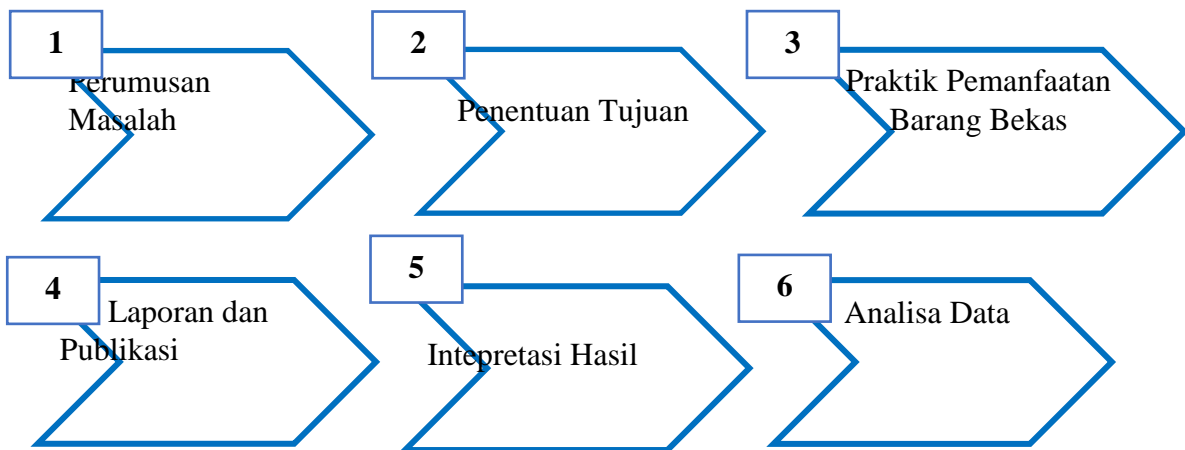
Tahapan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah (Hariani dkk, 2022):

1. Perumusan masalah  
Adanya suatu masalah dimana membutuhkan solusi. Setelah itu mencari mitra yang sesuai
2. Mengkaji telaah pustaka  
Telaah Pustaka merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan
3. Koordinasi Bersama mitra (tema dan jadwal)  
Kordinasi dengan mitra untuk menyesuaikan dengan jadwal yang tepat
4. Mengumpulkan ibu rumah tangga aktif atau ibu PKK dalam pengolahan barang bekas Ibu rumah tangga yang terpilih akan diberikan penyuluhan sesuai dengan tema ini
5. Evaluasi dan laporan kegiatan  
Kegiatan berupa feedback ke peserta dari kegiatan pengabdian tersebut. Kemudian dilakukan evaluasi serta membuat laporan yang selanjutnya diberikan ke LPPM UWKS
6. Publikasi karya ilmiah dari kegiatan Pengabdian masyarakat  
Setelah terlaksananya kegiatan tersebut kemudian mempublikasikan ke jurnal, minimal ISSN

Metode kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah:

1. Ceramah  
Dalam metode ini menyampaikan konsep tentang ide-ide pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas, peran masyarakat dalam pemilahan sampah yang bisa di Reuse. Penggunaan metode ceramah menggunakan laptop untuk menampilkan materi powerpoint.
2. Demonstrasi  
Dalam metode ini menunjukkan suatu proses kerja ke peserta. Harapannya peserta dapat melakukan simulasi pembuatan ide-ide pemanfaatan barang bekas seperti yang disampaikan dalam materi tim pengabdi
3. Sesi tanya jawab  
Dalam sesi ini yaitu memberikan tanggapan atas pertanyaan dari peserta selama 60 menit
4. Setelah sesi tanya jawab selesai, maka dilanjutkan dengan penutupan

Alur metode pengabdian kepada masyarakat akan dijelaskan pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Alur Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan oleh tim pengabdi, ruang lingkupnya yaitu berkaitan dengan pengelolaan sampah atau pemanfaatan barang bekas yang sudah berlangsung di Kecamatan Jambangan. Namun pengelolaan sampah disini masih perlu dioptimalkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih fokus pada pemanfaatan barang bekas dari sampah atau barang yang sudah tidak dipakai lagi. Adapun sasaran yang menjadi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK di RW 06 Kecamatan Jambangan Surabaya sejumlah 19 orang. Persiapan kegiatan pengabdian Masyarakat ini mulai bulan Maret 2024 melalui kegiatan observasi terlebih dahulu. Pengamatan yang dilakukan yaitubertemu terlebih dahulu dengan ibu Ketua RW 06 Kecamatan Jambangan serta melakukan wawancara. Setelah dilakukan observasi, ditemukan bahwa ibu-ibu PKK ini masih perlu edukasi lagi yang dikemas dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dari hasil wawancara dengan ibu ketua RW 06 Jambangan ini kemudian disepakati terkait jadwal pelaksanaan pengabdian Masyarakat.

Di Jambangan termasuk terdapat cukup banyak Bank Sampahnya, hampir sertiap RW ada Bank Sampah dan pengelola Bank Sampah ini yaitu warga Jambangan seperti PKK RW atau PKK RT. Beberapa RW sudah menerapkan pemanfaatan dan pengelolaan barang bekas, namun di RW 06 ini masih belum optimal dan perlu edukasi pemanfaatan barang bekas ini.

Pada sesi pertama, tim pengabdi menyampaikan materi terkait pemanfaatan barang bekas ini. Materi pada kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal dalam memanfaatkan barang bekas atau barang plastik, mengolah barang bekas atau barang plastik menjadi produk kreatif. Rencana tim pengabdi selanjutnya akan tetap melakukan pendampingan ke ibu-ibu PKK untuk memproduksi produk dari barang bekas yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Jambangan khususnya. Harapan lainnya yaitu kegiatan pengabdian ini memberikan semangat agar mitra pengabdian masyarakat ini yaitu ibu-ibu RW 06 dan pemuda yang kurang produktif dapat menghasilkan produk dari barang bekas atau barang plastik untuk berubah menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomis. Sesi pertama selesai, dilanjutkan sesi kedua yaitu sharing dari ibu-ibu PKK apakah pernah melakukan *recycle* atau *reuse* dari barang yang sudah tidak dipakai lagi untuk dimanfaatkan kembali sehingga berubah menjadi barang yang bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomis untuk dijual dan menambah penghasilan ibu-ibu tersebut



Gambar. 2  
Penyampaian Materi Pengabdian Masyarakat dari Tim Pengabdian

Sesi ketiga yaitu praktik memanfaatkan barang bekas dari tim pengabdian. Di sini tim pengabdian mencoba memanfaatkan barang bekas yaitu sendok makan dari plastik yang kemudian dipotong pegangannya dan kemudian ditempel dengan lem ke botol plastik bekas yang sudah dipotong separuh untuk dijadikan tempat pensil atau vas bunga dan lainnya. Untuk mempercantik tampilan dari barang bekas tersebut, tumpukan sendok plastik yang sudah dilem di botol plastik sebaiknya dicat terlebih dahulu sendoknya satu persatu dengan warna sesuai selera masing-masing.



Gambar. 3  
Praktik Pemanfaatan Barang Bekas/Barang Plastik (Sendok Plastik dan Botol Minuman Memasan) dari Tim Pengabdian

Sesi terakhir yaitu penutupan. Pada sesi penutupan ini tim pengabdian dan seluruh ibu-ibu PKK RW 06 Kecamatan Jambangan melakukan sesi foto bersama



Gambar. 4  
Acara Penutup (Sesi Foto Bersama Tim Pengabdi dan Ibu-Ibu PKK RW 06  
Kecamatan Jambangan)

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan tentang pengolahan sampah plastik atau pemanfaatan barang bekas menjadi produk kreatif telah meningkatkan kualitas sampah plastik yang terdapat di Kecamatan Jambangan menjadi produk mempunyai nilai jual/nilai ekonomis. Selain itu, peningkatan iptek serta keterampilan mitra dalam pengelolaan sampah plastik atau pemanfaatan barang bekas ini juga telah diterapkan dalam kegiatan ini.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan di Kecamatan Jambangan ini, rata-rata Masyarakat sudah melakukan penanganan pemanfaatan barang bekas namun masih belum optimal. Keberhasilan terlihat dari meningkatnya iptek dan keterampilan mitra dalam memanfaatkan sampah plastik atau barang bekas menjadi produk kreatif. Dari kegiatan pengabdian mitra dapat menghasilkan produk dari sampah plastik atau barang bekas yaitu tempat pensil atau pulpen, wadah aksesoris, lampu hias, vas bunga, dll

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan mempunyai potensi bahwa mitra akan mempunyai wadah untuk pengumpulan produk kreatif dari sampah plastic atau barang bekas yang nantinya akan dijadikan produk kreatifitas ibu-ibu PKK RW 06 Kecamatan Jambangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia R W, dkk. (2022) 'Edukasi Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Nilai Jual di Yayasan Al Iman Graha Raya Bintaro Tangerang Selatan', *J Pengabdian Kepada Masyarakat Bodhi Dharma*, 2(1), pp. 38-44. doi: <https://doi.org/10.56325/jpmb.v2i1.75>.
- Asdar, dkk. (2021) 'Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Bahan Baku Produk Kerajinan Bernilai Ekonomi dalam Berwirausaha', *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(4), pp. 500-503. Available at: <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/16684>.
- Belinda D R, dan Wijyaningputri A R, W. K. (2022) 'Pendampingan Pemanfaatan Bahan Bekas dengan Decoupage untuk Mengembangkan Kreativitas Guru Sekolah Dasar', *Communnity Development Journal*, 3(3), pp. 1454-1461. doi:

- <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.7844>.
- Fatma F dan Sari, M. (2020) 'Pemanfaatan Botol Bekas sebagai Media Tanam Hidroponik Sayuran Pada Masyarakat. Empowering Society Journal', *Empowering Society Journal*, 1(3), pp. 196–203.
- Hadi, dkk. (2017) 'Pemanfaatan Barang-Barang Bekas yang Bernilai Ekonomi Bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa Entrepreneur Ibu Rumah Tangga RT.01/RW.12 Desa Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir', *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeri*, 2(1), pp. 42–47. doi: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i2.232>.
- Hariani, dkk (2022) 'Strategi Pemasaran Digital Produk UMKM di Kota Pasuruan dengan Aplikasi Linktree', *ABDIRA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), pp. 101–108. doi: <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i3.170>.
- Valentino J, dkk. (2022) 'Pengelolaan dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Tanam', *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, pp. 1–5. Available at: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Afri L D, dkk. (2024) 'Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak Dusun 3 Desa Aman Damai', *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 65–70. Available at: [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi32q-vhP6HAxUrRmcHHUKDEXQQFnoECB4QAQ&url=https%3A%2F%2Fprin.or.id%2Findex.php%2Fnusantara%2Farticle%2Fdownload%2F2845%2F2574%2F8512&usg=AOvVaw01xXXOxY8kfkI8FSVg\\_oA\\_&opi=89978449](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi32q-vhP6HAxUrRmcHHUKDEXQQFnoECB4QAQ&url=https%3A%2F%2Fprin.or.id%2Findex.php%2Fnusantara%2Farticle%2Fdownload%2F2845%2F2574%2F8512&usg=AOvVaw01xXXOxY8kfkI8FSVg_oA_&opi=89978449).
- Nurhalizah, dkk. (2022) 'Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran Biologi pada Materi Sistem Pernapasan', *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), pp. 2234–2242. doi: [doi:10.31604/jpm.v5i6.2234-2242](https://doi.org/10.31604/jpm.v5i6.2234-2242).
- Pasamba (2023) 'Pengembangan Jiwa Kewirausahaan melalui pemanfaatan barang bekas di SD Kristen Wangel', *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 14–20.
- Widyawati R F, dkk (2023) 'Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Menjaga Lingkungan', *J KREASI Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), pp. 268–276. doi: <https://doi.org/10.58218/kreasi.v3i2.666>.
- RI, U. U. (2008) *UU Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, UU RI*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id>.
- Susanto S H, dkk. (2024) 'Botol Toga (BOGA) Sebagai Pemanfaatan Barang Bekas untuk Meningkatkan Pemahaman Anak dalam Menjaga Lingkungan', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(1), pp. 531–537. doi: <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2455>.
- Setiorini, I. L. (2018) 'Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Desa Paowan', *INTEGRITAS: JURNAL PENGABDIAN*, 2(1), pp. 53–61. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/297760-pemanfaatan-barang-bekas-menjadi-kerajinan-4444cb35.pdf>.
- Wulansari, P. (2019) 'Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Produk yang Bernilai Jual Guna Menanamkan Minat Usaha Pada Siswa SMK', *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 34–38.